

## ABSTRAK

Daun salam (*Syzygium polyanthum*) merupakan tanaman yang secara luas digunakan sebagai bumbu untuk memasak dan secara tradisional digunakan untuk pengobatan diabetes militus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah fraksi ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum*) memiliki efektivitas sebagai antidiabetes terhadap mencit (*Mus musculus*) serta mengetahui dosis perlakuan mana yang paling efektif memberikan efek antidiabetes terhadap mencit (*Mus musculus*).

Penelitian ini menggunakan metode induksi aloksan pada mencit. Penelitian ini menggunakan mencit putih jantan sebanyak 25 ekor dengan berat badan mencit 20-30 gram dan umur mencit 2-3 bulan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) mencit dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok I sebagai kontrol negatif diberikan CMC-Na, kelompok II sebagai kontrol positif diberikan Glibenklamid, kelompok III adalah kelompok perlakuan diberikan ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum*) dengan dosis 500 mg/Kg BB, kelompok IV diberikan fraksi etil asetat dengan dosis 95 mg/Kg BB dan kelompok V diberikan dosis 107,5 mg/Kg BB.

Hasil uji analisa data menggunakan SPSS dengan uji One-Way Anova dengan nilai sig 0,012 yang dinyatakan berbeda bermakna. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi etil asetat ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum*) memiliki aktivitas antidiabetes pada dosis 95 mg merupakan dosis yang paling efektif dalam memberikan efek antidiabetes terhadap mencit (*Mus musculus*).

Kata Kunci : Antidiabetes, Daun salam (*Syzygium polyanthum*), mencit (*Mus musculus*)

## ABSTRACT

Bay leaf (*Syzygium polyanthum*) is a plant that is widely used as a spice for cooking and is traditionally used for the treatment of diabetes mellitus. This study aims to determine whether the ethanolic extract of bay leaf (*Syzygium polyanthum*) has effectiveness as an antidiabetic against mice (*Mus musculus*) and to determine which dose of treatment is the most effective in giving an antidiabetic effect to mice (*Mus musculus*).

This study used the alloxan induction method in mice. This study used 25 male white mice with a body weight of 20-30 grams and mice 2-3 months old. This study used a completely randomized design (CRD) mice where divided into 5 groups, namely group I as a negative control given CMC-Na, group II as a positive control given Glibenclamide, group III was a treatment group given ethanol extract of bay leaves (*Syzygium polyanthum*) with a dose of 500 mg/Kg BW, group IV was given ethyl acetate fraction at a dose of 95 mg/Kg BW and group V was given a dose of 107.5 mg/Kg BW

The results of the data analysis test using SPSS with the One-Way Anova test with a sig value of 0.012 which was stated to be significantly different. Based on the results of the study showed that the ethyl acetate fraction of the ethanolic extract of bay leaves (*Syzygium polyanthum*) had antidiabetic activity at a dose of 95 mg which was the most effective dose in providing antidiabetic effects on mice (*Mus musculus*).

Keywords: Antidiabetic, bay leaf (*Syzygium polyanthum*), mice (*Mus musculus*)